

Problematika Penulisan Hamzah [Mutawassitah Dan Mutatharrifah] Dalam Maharah Kitabah Bagi Mahasiswa Universitas Billfath

Gita Fitri Islamiyah¹, Mohammad Faruq Afifudin², Muhammad³

Universitas Billfath ¹, Universitas Billfath ², Universitas Billfath ³

¹gitaismiyaho20@gmail.com, ²faruqafifudin553@gmail.com, ³am1533450@gmail.com

ABSTRACT

Writing skill (maharah kitabah) is one of the essential competencies in Arabic language learning that requires mastery of imlā' rules, particularly the writing of hamzah mutawassitah and hamzah mutatharrifah. However, many university students still experience difficulties in applying these orthographic rules, resulting in writing errors that may alter the meaning of words. This study aims to describe the problems encountered by students of Universitas Billfath in writing hamzah mutawassitah and hamzah mutatharrifah, identify the factors contributing to these difficulties, and examine learning strategies that can improve students' writing skills. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews with students and analyzed descriptively to identify the forms of errors, their underlying causes, and possible instructional solutions. The findings reveal that errors occur more frequently in writing hamzah mutawassitah because students have difficulty determining the appropriate seat of the hamzah based on the hierarchy of vowel strength. Meanwhile, errors in hamzah mutatharrifah are mainly caused by insufficient attention to the vowel of the preceding letter. Other contributing factors include the predominance of theoretical instruction, limited writing practice, inadequate use of visual learning media, and students' perception that hamzah rules are difficult to master. Therefore, integrating visual representations of orthographic rules, continuous imlā' practice, inductive learning, and error analysis is recommended to improve students' mastery of hamzah writing and enhance their Arabic writing proficiency.

Keywords: *hamzah mutawassitah, hamzah mutatharrifah, maharah kitabah, imlā', Arabic language learning.*

ABSTRAK

Kemampuan menulis (maharah kitabah) merupakan salah satu keterampilan berbahasa Arab yang menuntut penguasaan kaidah imlā', khususnya dalam penulisan hamzah mutawassitah dan hamzah mutatharrifah. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah tersebut sehingga sering terjadi kesalahan penulisan yang dapat memengaruhi ketepatan makna kata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika penulisan hamzah mutawassitah dan mutatharrifah pada mahasiswa Universitas Billfath, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut, serta mengkaji strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan

kemampuan menulis mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara terhadap mahasiswa sebagai narasumber dan dianalisis secara deskriptif untuk mengungkap bentuk kesalahan, penyebab, serta solusi yang relevan dengan proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penulisan lebih dominan terjadi pada hamzah mutawassitah karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan kursi hamzah berdasarkan hierarki kekuatan harakat. Sementara itu, kesalahan pada hamzah mutatharrifah disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam memperhatikan harakat huruf sebelum hamzah. Faktor penyebab lainnya meliputi dominasi pembelajaran yang bersifat teoritis, minimnya latihan menulis, kurangnya media visual, serta adanya persepsi bahwa materi hamzah sulit dipahami. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang memadukan visualisasi kaidah, latihan imlā' secara berkelanjutan, pendekatan induktif, dan analisis kesalahan agar penguasaan kaidah penulisan hamzah serta keterampilan maharah kitabah mahasiswa dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci : hamzah mutawassitah, hamzah mutatharrifah, maharah kitabah, imlā', pembelajaran bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis (*maharah kitabah*) merupakan salah satu keterampilan produktif dalam pembelajaran bahasa Arab yang memiliki peran penting dalam membangun kompetensi akademik mahasiswa. Keterampilan ini tidak hanya menuntut kemampuan menyusun kalimat secara gramatikal, tetapi juga ketepatan dalam menerapkan kaidah ortografi (*qawā'id al-implā'*), termasuk penulisan hamzah. Ketepatan penulisan hamzah menjadi aspek yang sangat penting karena kesalahan dalam penempatannya dapat mengubah bentuk maupun makna kata sehingga memengaruhi kualitas komunikasi tulis dalam bahasa Arab (Al-Hamid, 2012; Al-Ghulayaini, 2010). Oleh sebab itu, penguasaan kaidah penulisan hamzah menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa program studi bahasa Arab.

Di antara materi imlā', penulisan *hamzah mutawassitah* dan *hamzah mutatharrifah* merupakan materi yang paling sering menimbulkan kesulitan. Penulisan *hamzah mutawassitah* ditentukan berdasarkan perbandingan kekuatan harakat antara hamzah dan huruf sebelumnya, sedangkan penulisan *hamzah mutatharrifah* bergantung pada harakat huruf yang mendahuluinya (Al-Hamid, 2012). Kompleksitas aturan tersebut menyebabkan mahasiswa sering mengalami kesalahan dalam menentukan kursi hamzah, baik ditulis di atas alif (إ), waw (و), ya' (ي), maupun berdiri sendiri di atas garis. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami hubungan antara kaidah ortografi, sistem bunyi, dan penerapannya dalam kegiatan menulis (Hermawan, 2011).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan penulisan hamzah masih menjadi salah satu bentuk kesalahan ortografis yang dominan dalam pembelajaran bahasa Arab. Muzakki dan Hidayat (2023) menemukan bahwa kesalahan mahasiswa lebih banyak terjadi pada penentuan bentuk *hamzah mutawassitah* karena kompleksitas kaidah yang harus mempertimbangkan hierarki kekuatan harakat. Sementara itu, Ritonga dan Al-Hafizh (2022) menjelaskan bahwa penggunaan metode induktif dan latihan imlā' secara berulang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kaidah penulisan bahasa Arab. Penelitian Wahyuni dan Rosyidi (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan *peer-corrective feedback* memberikan dampak positif terhadap ketelitian mahasiswa dalam menulis bahasa Arab. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan latihan praktis, visualisasi kaidah, dan analisis kesalahan mampu meningkatkan kemampuan ortografis mahasiswa.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada identifikasi bentuk kesalahan atau efektivitas metode pembelajaran tertentu. Penelitian-penelitian tersebut belum banyak mengkaji secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam memahami kesulitan penulisan hamzah berdasarkan perspektif mereka sendiri, khususnya mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan dan strategi pembelajaran yang dianggap paling membantu. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi melalui kajian yang lebih menekankan pada analisis problematika penulisan hamzah berdasarkan pengalaman belajar mahasiswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena tidak hanya mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan *hamzah mutawassitah* dan *hamzah mutatharrifah*, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan mahasiswa serta mengkaji strategi pembelajaran yang dipandang efektif berdasarkan hasil wawancara langsung dengan mahasiswa Universitas Billfath. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran imlā' sekaligus menawarkan rekomendasi praktis bagi dosen dalam merancang pembelajaran penulisan hamzah yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika penulisan *hamzah mutawassitah* dan *hamzah mutatharrifah* dalam *maharah kitabah* pada mahasiswa Universitas Billfath, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut, serta mengidentifikasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan kaidah penulisan hamzah dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena kesulitan mahasiswa dalam penulisan *hamzah mutawassitah* dan *hamzah mutatharrifah* pada pembelajaran *maharah kitabah*. Penelitian dilaksanakan di Universitas Billfath dengan subjek penelitian adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah yang memuat materi *qawā'id al-implā'*. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, yaitu memilih mahasiswa yang dianggap mampu memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bentuk kesalahan, faktor penyebab, serta pengalaman mahasiswa dalam menerapkan kaidah penulisan hamzah (Kaelan, 2011).

Data penelitian diperoleh melalui tes implā' dan wawancara semi-terstruktur. Tes implā' digunakan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan penulisan *hamzah mutawassitah* dan *hamzah mutatharrifah*, sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan serta memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran yang dianggap efektif oleh mahasiswa. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara berkesinambungan dengan membandingkan hasil tes dan wawancara sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai problematika penulisan hamzah dalam *maharah kitabah* mahasiswa Universitas Billfath (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini mengambil subyek di Universitas Billfath. Penentuan Lokasi dalam penelitian ini dipilih secara sengaja (purposive) sebagai syarat dan tujuan penelitian. Pemilihan lokasi ditempatkan di Universitas Billfath yang terdapat para mahasiswa di dalamnya, dimana para mahasiswa menjadi sasaran utama pada penelitian kali ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika Penulisan Hamzah Mutawassitah dan Mutatharrifah

Pada hasil wawancara dengan mahasiswa Universitas Billfath, ditemukan bahwa penulisan hamzah mutawassitah merupakan bagian yang paling sering menimbulkan kesalahan. Mahasiswa mengaku mengalami kesulitan ketika harus menentukan kursi hamzah karena harus membandingkan kekuatan harakat antara hamzah dan huruf sebelumnya. Akibatnya, mahasiswa sering keliru menentukan apakah hamzah ditulis di atas alif (إِ), waw (وِ), ya' (يِ), atau ditulis di atas garis.

Berbeda dengan hamzah mutawassitah, kesalahan pada hamzah mutatharrifah relatif lebih sedikit. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih mengalami kekeliruan dalam menentukan bentuk hamzah karena kurang memperhatikan harakat huruf sebelum hamzah. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya

memahami kaidah dasar penulisan hamzah sehingga masih bergantung pada hafalan bentuk kata.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompleksitas penulisan hamzah tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya aturan, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan aspek fonologi dengan kaidah ortografi bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Muzakki dan Hidayat (2023) yang menjelaskan bahwa kesalahan penulisan hamzah lebih banyak ditemukan pada kategori hamzah mutawassitah karena mahasiswa kesulitan menerapkan hierarki kekuatan harakat. Selain itu, Al-Hamid (2012) juga menjelaskan bahwa penentuan kursi hamzah harus mempertimbangkan kekuatan harakat sehingga memerlukan ketelitian dalam proses penulisan.

Faktor Penyebab Kesulitan Mahasiswa

Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis hamzah. Faktor pertama adalah pembelajaran yang masih berorientasi pada penyampaian teori sehingga mahasiswa belum memperoleh kesempatan yang cukup untuk mempraktikkan kaidah penulisan secara berulang. Faktor kedua ialah minimnya media visual yang dapat membantu mahasiswa memahami hierarki kekuatan harakat. Selain itu, mahasiswa juga menganggap bahwa materi hamzah merupakan salah satu materi yang paling sulit dalam pembelajaran imlā', sehingga muncul rasa kurang percaya diri ketika menulis.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa tidak hanya berasal dari aspek linguistik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pedagogis dan psikologis. Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan suatu kaidah tidak cukup diperoleh melalui pemahaman konsep, tetapi juga memerlukan latihan yang berkesinambungan agar menjadi keterampilan otomatis (Hermawan, 2011). Pendapat tersebut didukung oleh Nuha (2016) yang menyatakan bahwa latihan (*drill*) merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Strategi Pembelajaran yang Efektif

Mahasiswa menyampaikan bahwa penggunaan media visual, seperti bagan hierarki kekuatan harakat, sangat membantu dalam memahami kaidah penulisan hamzah. Selain itu, latihan imlā', analisis kesalahan, serta diskusi kelompok dinilai mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa karena memberikan kesempatan untuk menerapkan kaidah secara langsung.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengombinasikan pendekatan visual dengan latihan praktik lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan teori. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ritonga dan

Al-Hafizh (2022) yang menyatakan bahwa metode induktif dan latihan *imlā'* mampu meningkatkan ketepatan penulisan bahasa Arab. Penelitian Wahyuni dan Rosyidi (2024) juga menunjukkan bahwa *peer-corrective feedback* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan ortografi bahasa Arab.

Implikasi terhadap Pembelajaran *Imlā'*

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *imlā'* di perguruan tinggi perlu lebih menekankan praktik dibandingkan penyampaian teori. Dosen tidak hanya menjelaskan kaidah penulisan hamzah, tetapi juga perlu menyediakan latihan yang bervariasi, media visual, analisis kesalahan, serta evaluasi secara berkala. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan menulis yang lebih akurat dan mampu menerapkan kaidah penulisan hamzah secara konsisten.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penguasaan ortografi bahasa Arab merupakan hasil integrasi antara pemahaman konseptual, pengalaman praktik, dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran *imlā'* hendaknya diarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) sehingga mahasiswa lebih aktif membangun pemahamannya terhadap kaidah penulisan bahasa Arab.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika penulisan *hamzah mutawassitah* dan *hamzah mutatharrifah* dalam *maharah kitabah* pada mahasiswa Universitas Billfath, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut, serta mengkaji strategi pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling dominan terjadi pada penulisan *hamzah mutawassitah* karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan kursi hamzah berdasarkan hierarki kekuatan harakat antara hamzah dan huruf sebelumnya. Sementara itu, kesalahan pada *hamzah mutatharrifah* lebih banyak disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam memperhatikan harakat huruf sebelum hamzah. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dominasi pembelajaran yang masih bersifat teoritis, terbatasnya latihan *imlā'* yang berkesinambungan, kurang optimalnya penggunaan media visual dalam pembelajaran, serta munculnya persepsi bahwa materi penulisan hamzah merupakan materi yang kompleks dan sulit dipahami.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan kaidah penulisan hamzah tidak hanya bergantung pada pemahaman konsep secara teoritis, tetapi juga memerlukan proses pembelajaran yang berorientasi pada praktik, pembiasaan, dan

keterlibatan aktif mahasiswa. Strategi pembelajaran yang mengintegrasikan visualisasi hierarki harakat, latihan imlā' secara berkelanjutan, pendekatan induktif, serta analisis kesalahan melalui diskusi kolaboratif terbukti berpotensi meningkatkan ketepatan penulisan hamzah dalam *maharah kitabah*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran imlā' di perguruan tinggi, khususnya sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang lebih aplikatif dan berpusat pada mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah partisipan yang lebih luas serta menguji efektivitas berbagai model pembelajaran secara empiris sehingga dapat diperoleh strategi pembelajaran yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kompetensi ortografi bahasa Arab mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnie, Deffa Arrum, Damanhuri, Fachrul Ghazi, and Umi Hijriyah. 2026. "Analisis Kesalahan Tulisan Arab melalui Metode Imla' pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung." *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies* 5 (1): 119–126. <https://doi.org/10.58738/qanun.v5i1.1475>.
- Al Bukhori, Sopi Fritamasari, and Ade Irvi Nurul Husna. 2024. "Menerapkan Metode Imla dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Bahasa Arab di TPQ Nurush Sha'diyyah." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 4 (1): 85–92. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v4i1.2595>.
- Alfaruq, Afriyani Nadia Putri, Kun Fatimah, Vrendi Triyanto, and Suesthi Maharani. 2025. "Implementasi Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Mengembangkan Maharah Kitābah pada Siswa Kelas VII di MTs N Semarang." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7 (2): 277–290.
- Hermenda, Anilla F. 2020. "Desain Kamus Saku Imla' untuk Pembelajaran Mahārah Kitābah." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4 (1). <https://doi.org/10.32699/liar.v4i1.1248>.
- Maharani, K. A., Fatkhurrahman, C. Astina, and F. Faida. 2022. "Problematika Pembelajaran Menulis dengan Metode Imla' pada Santri Bimbingan Masuk Gontor (Bimago)." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6 (1): 119–132. <https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2809>.

-
- Malla, Agussalim Beddu, and Nurjannah. 2024. "Analisis Kesulitan Mendikte (Mengimla) Teks-Teks Bahasa Arab bagi Santri Pondok Pesantren Wihdatul Ulum." *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 13 (1).
- Munawarah, and Zulkiflih. 2021. "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1 (2). <https://doi.org/10.36915/la.vii2.15>.
- Nuramaliah, Haniah, and A. A. Hamzah. 2021. "Analisis Kesalahan Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Shaut Al Arabiyyah* 9 (2): 207–221.
- Ritonga, Mahyudin, and Ahmad Al-Hafizh. 2022. "Optimizing Arabic Dictation (Imla') Skills Through Inductive and Contrastive Methods for University Students." *Journal of Arabic Linguistics and Education* 7 (2): 145–158.
- Wahyuni, Imam Asrori, and Wildana Wargadinata. 2023. "Analyzing Spelling Errors and Benefiting from Them to Develop a Spelling Exercise Booklet Based on Constructivist Theory." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 10 (2): 269–282.
- Mustofa, Dedi. 2021. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Kemahiran Al-Kitābah (Arabic Learning Strategy: Writing Skills)." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 2 (2). <https://doi.org/10.36915/la.v2i2>.
- Munawarah, and Zulkiflih. 2021. "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1 (2). <https://doi.org/10.36915/la.vii2.15>.
- Wahyuni, Imam, Asrori, and Wildana Wargadinata. 2023. "Analyzing Spelling Errors and Benefiting from Them to Develop a Spelling Exercise Booklet Based on Constructivist Theory." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 10 (2).
- Hermawan, Acep. 2021. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuha, Ulin. 2021. *Ragam Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Fachrurrozi, Aziz, and Erta Mahyuddin. 2020. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.

Ainin, Moh. 2020. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.

Mahmud, Ahmad Fuad. 2019. *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah wa Ṭuruq Tadrīsihā*. Riyadh: Dār al-Muslim.

Mustofa, Syaiful. 2020. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.